

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan hasil kreativitas manusia. Sastra juga merupakan pewarisan seni budaya. Oleh karena itu sastra adalah bagian dari kehidupan yang harus dikembangkan. Salah satu jenis sastra adalah cerpen. Cerpen merupakan karya fiksi yang paling banyak digemari kalangan remaja khususnya siswa SMA.

Ada dua unsur pokok karya sastra cerpen yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik cerpen adalah unsur yang membangun dari dalam diri dalam cerpen tersebut antara lain tema, alur atau plot, latar atau setting, tokoh atau penokohan, sudut pandang dan gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun dari luar karya sastra itu sendiri, lebih kepada aspek pengarang, permasalahan kehidupan, agama, dan sosial yang menjadi inspirasi terbentuknya cerpen.

Salah satu pembelajaran yang diharapkan penulis dapat dikuasai yaitu analisis cerita pendek karena dalam KTSP dituntut agar siswa mampu menikmati, menghayati, serta memanfaatkan karya sastra untuk membangun kepribadian dan memperluas wawasan siswa. Kenyataan yang terjadi masih banyak siswa yang tidak mampu menganalisis cerpen dengan menyerap nilai-nilai keagamaannya untuk perkembangan siswa itu sendiri. Hal ini dapat dipertegas dari hasil penelitian Fatmawati Br Ginting. Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran Analisis Cerpen oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Bersama

Berastagi Tahun Pembelajaran 2006/2007 diperoleh skor rata-rata 62,18% dikategorikan cukup.

Purba berpendapat kreativitas bersastra tampaknya kurang dibina dan dikembangkan di sekolah-sekolah. Hal ini didasarkan oleh kenyataan pembelajaran bahasa dan sastra kurang menarik perhatian pembelajaran baik di SD, SLTP, maupun di SMU/SMA. Kekurangan perhatian pembelajaran ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang tidak menantang pemikiran dan perasaan pembelajar. Mereka beranggapan bahwa pembelajaran bahasa dan sastra hanya pembelajaran yang tidak bermanfaat dan tidak perlu dipelajari secara serius. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra seharusnya diperbaiki dengan cara mengembangkan kreativitas berbahasa Indonesia mereka. Mereka tidak lagi dijejali teori-teori bahasa yang tidak berkait dengan kehidupan mereka (2008:75).

Metode resitasi (penugasan) menyajikan bahan di mana guru memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Artinya, banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai sesuai batas waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya guru gunakan untuk mengatasinya.

Dengan demikian salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas siswa adalah motivasi dari guru dan perbaikan proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk mengangkat suatu penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode Resitasi dalam

Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Cerpen oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Tualang Tahun Pembelajaran 2008/2009.”

### **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah sangat penting untuk mengetahui permasalahan yang terdapat didalam judul penelitian ini. Sebelum penelitian ini dibahas, peneliti perlu membuat identifikasi masalah agar dapat memperoleh gambaran terhadap masalah yang akan diteliti. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan menganalisis unsur ekstrinsik (religius) dalam cerpen?
2. sebarapa besar minat siswa dalam meningkatkan kemampuan menganalisis unsur ekstrinsik dalam cerpen?
3. bagaimanakah penggunaan metode resitasi dalam meningkatkan kemampuan menganalisis unsur ekstrinsik dalam cerpen?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sehingga dapat dibicarakan secara tuntas. Bertitik tolak dari identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah penelitian ini adalah “Efektivitas Metode Resitasi dalam Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Cerpen unsur ekstrinsik (religius/keagamaan) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Tualang Tahun Pembelajaran 2008/2009.”

#### **D. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini jelas dan terarah, maka perlu dirumusan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. bagaimana kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan menganalisis cerpen religius “Robohnya Surau Kami” karya A.A.Navis dengan menggunakan metode resitasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Tualang Tahun Pembelajaran 2008/2009
2. bagaimana kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan menganalisis cerpen religius “Robohnya Surau Kami” karya A.A.Navis dengan menggunakan metode ceramah siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Tualang Tahun Pembelajaran 2008/2009
3. metode manakah yang lebih efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan menganalisis cerpen religius “Robohnya Surau Kami” karya A.A.Navis dengan menggunakan metode resitasi atau metode ceramah siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Tualang Tahun Pembelajaran 2008/2009

## **E. Tujuan Penelitian**

Dalam suatu rumusan penelitian harus ada tujuan penelitian dengan adanya tujuan tertentu maka kegiatan yang dilakukan dapat terarah dan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Maka penulis membuat tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa dalam meningkatkan kemampuan menganalisis cerpen religius “Robohnya Surau Kami” karya A.A.Navis dengan menggunakan metode resitasi (penugasan) siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Tualang Tahun Pembelajaran 2008/2009
2. untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa dalam meningkatkan kemampuan menganalisis cerpen religius “Robohnya Surau Kami” karya A.A.Navis dengan menggunakan metode ceramah siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Tualang Tahun Pembelajaran 2008/2009
3. untuk mengetahui manakah pembelajaran siswa yang lebih efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan menganalisis cerpen religius “Robohnya Surau Kami” karya A.A.Navis dengan menggunakan metode resitasi atau metode ceramah siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Tualang Tahun Pembelajaran 2008/2009

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adaah sebagai berikut:

1. sebagai bahan masukan bagi siswa dalam menganalisis cerpen
2. sebagai bahan masukan bagi para guru bahasa dan sastra Indonesia, khususnya mata pelajaran sastra
3. sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam lagi bagi mahasiswa yang berminat
4. dapat menjadi bahan bandingan bagi peneliti lain

